

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 12 Semanan Kecamatan Kalideres

Fathiyah Ummul Atikah¹, Ainur Rosyid²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
pahriwa@student.esaunggul.ac.id

Abstract

This research aims to determine the relationship between parental attention and student learning motivation at SDN 12 Semanan, Kalideres District. This study uses a qualitative approach. The sample from this population uses the solvin formula technique, in collecting data using a questionnaire. The results of this study concluded that there is a good relationship between Parental Attention and Student Learning Motivation.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN 12 Semanan Kecamatan Kalideres. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel dari populasi ini menggunakan teknik rumus solvin, dalam mengumpulkan data menggunakan angket. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

Copyright (c) 2024 Fathiyah Ummul Atikah, Ainur Rosyid

✉ Corresponding author: Fathiyah Ummul Atikah

Email Address: pahriwa@student.esaunggul.ac.id (Jl. Arjuna Utara No.9, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta)

Received 01 August 2024, Accepted 07 August 2024, Published 14 August 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha sadar di dalam diri seseorang untuk mengubah sikap dan tata laku serta memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, manusia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan setinggi mungkin guna memberikan bekal terhadap diri agar mencapai kualitas yang ditentukan. Dengan adanya pendidikan diharapkan murid dapat menerima berbagai macam pengetahuan, keterampilan, keahlian, serta sikap yang dibutuhkan untuk masa akan datang sehingga murid mampu untuk memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan kehidupan, cita-cita dan nilai yang dianutnya.

Seperti yang tertulis didalan Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, bahwa sebuah pendidikan memiliki fungsi untuk mecerdaskan kehidupan bangsa, yaitu agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. berguna serta bertanggung jawab untuk nusa dan bangsa. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar mengembangkan kepribadian seseorang, melainkan menjadi warga negara. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak yang dikenal dengan istilah *trilogy* pendidikan yaitu pendidikan keluarga (Informal), sekolah (Formal) dan masyarakat (NonFormal). Masing-masing pihak memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan. Keluarga merupakan suatu tempat belajar informal tertua untuk setiap

anak karena orang tua bertanggung jawab dalam memelihara, melindungi, merawat, dan mendidik anak agar menciptakan karakter serta tumbuh kembang yang baik.

Didalam Undang-Undang No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 Ayat 1 yang berbunyi setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan pribadinya dan meningkatkan kecerdasan sesuai dengan bakat dan apa yang diminatinya. Berdasarkan *Trilogy* Pendidikan dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan tempat untuk mendapatkan pendidikan yang paling mendasar, terutama terletak pada orang tua. Banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, salah satunya adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap motivasi belajar anaknya. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 12 Semanan Kalideres yaitu masih banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan adalah sepenuhnya urusan guru yang ada di sekolah, orangtua tidak dapat memberikan perhatian secara maksimal terhadap proses belajar siswa, kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua, lalu rendahnya motivasi belajar siswa sehingga banyak siswa yang menghabiskan waktu di sekolah hanya untuk tidur selama jam pelajaran berlangsung, banyak siswa yang mengabaikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan ada pula siswa lebih asik berbincang dengan teman sebangku dibandingkan membaca buku, bahkan banyak sekali siswa yang bermalas-malasan hingga banyak sekali siswa enggan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Seperti yang dikatakan oleh Rani (2013), perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar anak hal ini diprediksi ketika siswa sedikit sekali meluangkan waktu belajar dan orangtua tidak selalu menanyakan kegiatan siswa disekolah.

Menurut Adnan (2022), dalam motivasi belajar terdapat faktor ekstrinsik (luar diri) yaitu keluarga terutama perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa. Sama hal yang dituliskan oleh Ani Endrisni (2016) perhatian orang tua menjadi salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar anak, pada hal ini tentunya meliputi kondisi rumah, fasilitas belajar yang tersedia, keharmonisan keluarga. Perhatian adalah kegiatan seseorang dalam memilih stimulus yang ada di dalam lingkungan (Daryanto, 2010). Perhatian sendiri dilihat dari rasa ingin tahu terhadap sesuatu sehingga melakukan dengan cara giat. Menurut Slameto, (2010) perhatian adalah kegiatan seseorang dalam memilih rangsangan dalam suatu hal yang menjadi pusat tujuannya. Berikut ini merupakan beberapa prinsip yang berkaitan dengan perhatian menurut (Ermida, 2018). 1) Perhatian seseorang akan tertuju kepada hal yang baru. 2) Perhatian seseorang akan tertuju kepada hal rumit, selama kerumitan tersebut tidak melebihi batasannya. 3) Perhatian seseorang akan tertuju apabila dikehendaki, diarahkan kepada hal yang diminati sesuai kebutuhannya.

Perhatian adalah suatu penghargaan yang sangat berarti bagi setiap orang, pemusatan konsentrasi terhadap aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek. Menurut L, Robert, (2020) perhatian disebut atensi yang merupakan gejala psikologis yang berasal dari diri manusia, di dalam perhatian terjadi beberapa aktifitas jiwa yang melibatkan indera dan otak, hal ini timbul karena adanya aktivitas seseorang sesuai dengan yang dilihatnya. Begitu pula yang diungkapkan oleh

Kartono, (2019) yaitu perhatian merupakan reaksi umum organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, konsentrasi, dan batasan kesadaran terhadap objek yang diperhatikan. Sedangkan menurut Muhammad (2014), perhatian dapat diartikan sebagai peningkatan aktivitas mental yang secara sadar maupun tidak sadar terhadap suatu rangsangan tertentu. Perhatian merupakan sikap mental dan sosial yang secara sengaja diarahkan baik melalui sebuah perkataan maupun sebuah tindakan (Adnan K, Dkk, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa Konsep perhatian adalah suatu tindakan memfokuskan pikiran, tindakan, kepada sesuatu yang diminati serta dikehendaknya. Namun di dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi seorang anak orang yang pertama kali dikenal oleh putra putrinya (Hasanuddin, 2017). Menurut Ngalim Purwanto (2009), orang tua adalah pendidik sejati, pendidik yang telah dikodratkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas anak dan segala aspek kehidupannya sejak masih kecil hingga mereka telah dewasa, orang tua mempunyai pengaruh terhadap seorang anak seperti memberikan dukungan berupa perhatian, penghargaan, materi yang sangat penting dalam semangat belajar seorang anak (Mujazi dan Charoline, 2022). Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam per-kembangan watak, karakter anak, karena sebagian besar anak berada di antara keluarganya. Menurut Suryabrata (2016) perhatian adalah suatu tenaga dalam pemusatan psikis yang tertuju kepada suatu objek. Di dalam pendapatnya ini menekankan bahwa sebuah perhatian adalah sesuatu yang bersifat abstrak. Sedangkan menurut Ahmadi (2017), ada dua macam definisi perhatian berdasarkan intinya yaitu pemusatan suatu tenaga dalam objek tertentu dan kesadaran untuk melalui suatu aktifitas. Hal senada juga diungkapkan oleh Rumini (2019) bahwa perhatian merupakan daya dalam pemusatan, konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada suatu kumpulan objek, perhatian ini sangat mempengaruhi perasaan dan suasana hati.

Menurut Zakiah Darajat di dalam Nursidik (2019), menjelaskan bahwa perhatian orang tua merupakan hal yang paling penting dan hal yang paling mendasar bagi setiap anak-anak, adanya kecenderungan orang tua untuk memperhatikan perkembangan setiap anaknya sehingga anak tersebut selalu terpantau dan terarah menjadi manusia dewasa serta tanggung jawab. Sedangkan Paramansyah, Irvi, & Husna (2021) menjelaskan bahwa perhatian orang tua merupakan suatu tindakan dalam cara orang tua memberikan bimbingan belajar di rumah memperhatikan kebutuhan alat yang menunjang pembelajaran, memberikan bimbingan dan dorongan untuk belajar serta memberikan pengawasan dan pengarahan. Berdasarkan beberapa pendapat para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian perhatian orang tua adalah suatu usaha dalam memusatkan kesadaran jiwa yang diarahkan kepada anak untuk memberikan sebuah rangsangan, memperdulikan anak dalam berbagai segi aspek.

Di dalam buku Sanjaya (2010) mengatakan bahwa proses motivasi belajar merupakan suatu aspek dinamis yang amat sangat penting. Sering sekali siswa mendapatkan hasil kurang memuaskan itu bukan disebabkan kemampuan yang dimiliki kurang, melainkan karena tidak adanya motivasi belajar sehingga ia tidak mengerahkan seluruh kemampuannya dalam belajar. Menurut Mc.Donald di dalam Amni (2017) mengatakakan bahwa motivasi belajar merupakan perubahan energy di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya suatu tujuan. Menurut Asmadi, dkk (2021) motivasi belajar adalah dimana seseorang memiliki dorongan dari dalam ataupun luar diri untuk melakukan belajar dengan giat agar mencapai tujuannya begitu pula yang dikatakan oleh Mulyana, (2020) bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri sehingga mempengaruhi seseorang untuk melakukan pembelajaran dengan baik dan benar sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

Berbeda dengan Sardiman (2016) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau cara kerja psikologis dalam mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu yang telah dikehendakinya. Motivasi belajar terbentuk dengan adanya peran guru, dimana guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai peserta didik, teori belajar, kurikulum, penilaian dan evaluasi (Susanto, Ratnawati, 2020). Sedangkan menurut Khodijah (2014) “Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar”. Didalam jurnal milik Ima Melinda dan Ratnawati Susanto (2018) menuliskan bahwa motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak keseluruhan didalam diri siswa agar melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu begitupun yang di ungkapkan oleh Selli W. Reza P. Mujazi, (2020) Motivasi belajar merupakan total keseluruhan dari daya penggerak di dalam diri siswa maupun di luar diri siswa, hal ini menjamin keberlangsungan belajar dan menentukan arah tujuan yang dikehendaki.

Menurut Sudrajat (2022), motivasi belajar adalah hal yang sangat penting untuk mencapai nya tujuan pembelajaran, yaitu sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai target belajarnya. Motivasi belajar merupakan suatu cerminan sikap seorang siswa yang tidak pernah merasakan putus asa terhadap apapun yang menjadi tantangan di dalam kegiatan belajar (Mujazi dan Oktafiani., 2022). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah proses dorongan yang dialami seseorang untuk perbuatan yang disegaja dalam mencapai tujuan tertentu. Di dalam motivasi belajar terdapat beberapa hal yang mempengaruhi, menurut Uno (2016), motivasi belajar timbul karena faktor dari dalam diri seseorang, dimana orang tersebut memiliki hasrat serta dorongsn untuk berhasil akan cita-cita. Sedangkan faktor luar diri seseorang adalah adanya sebuah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif serta kegiatan yang menarik. Menurut Handoko (2018) untuk mengetahui faktor kekuatan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut: 1) Niat yang kuat. 2) Ketersediaan waktu belajar. 3) Mengutamakan tugas. 4) Tekun mengerjakan tugas.

Motivasi belajar menurut Dimiyati, Mudjiono (2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu, cita-cita siswa, kemampuan belajar yang dimiliki siswa, kondisi jasmanis

rohani yang dimiliki siswa, kondisi lingkungan kelas yang mendukung, pembelajaran yang menarik. Motivasi belajar dapat dipengaruhi dari diri sendiri (*instrinsik*) yaitu ketika diri sendiri menyadari akan kebutuhan untuk selalu belajar, sedangkan adapun yang mempengaruhi selanjutnya adalah motivasi yang berasal dari luar diri (*ekstrinsik*) yaitu dimana motivasi belajar ini timbul dari dukungan dalam keluarga khususnya orang tua yang berperan sebagai lingkungan yang terdakan oleh anak (Febriany, 2013).

Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terciptanya motivasi belajar siswa yaitu cita cita, kemampuan belajar, kondisi jasmani rohari, kondisi lingkungan sekitar, bahkan tata cara guru dalam mengajar siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar yaitu dorongan yang timbul baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan indikator yaitu, tingginya jam belajar siswa, siswa melakukan pembelajaran dengan senang, siswa melakukan pembelajaran dengan bersemangat, siswa pantang menyerah terhadap kesulitan yang dihadapi, siswa sering mengulang kembali pembelajaran yang diberikan, dalam mengerjakan tugas siswa dapat berkonsentrasi dan selalu berusaha semaksimal mungkin, siswa mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian tentang “Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 12 Semanan Kecamatan Kalideres” perlu dilakukan.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Semanan 12 yang beralamatkan di kelurahan Semanan, kecamatan Kalideres. Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih dua bulan yang dimulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan. Dimulai dari Januari 2022 sampai Agustus 2023. Metode penelitian merupakan cara keseluruhan yang digunakan peneliti untuk menemukan suatu kebenaran. Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan hipotesis atau menjawab pertanyaan atau masalah yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan atau terjadi pada situasi yang sekarang ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data (Rosyid, 2021). Setelah mendapatkan data dari responden, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan data instrumen yang digunakan (Ratnawati Susanto, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan IV-B SDN 12 Semanan Kalideres dengan jumlah 63 orang, dalam menentukan sampel menggunakan rumus *solvin* dengan taraf kesukaran 5%, sehingga menghasilkan 54 sampel dari keseluruhan populasi. Dalam memperoleh data yang sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan berupa angket.

HASIL DAN DISKUSI

Adapun hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sebagai berikut. Pengujian realibilitas diperoleh nilai r_{11} pada angket varianel X yaitu perhatian orang tua sebesar 0,891 sehingga dinyatakan riabel. Langkah selanjut adalah melakukan uji normalitas pada penelitian yaitu menggunakan model regresi linier dengan rumus Lilieford dengan taraf signifikasi 0,05. Dalam perhitungan uji normalitas ini dibantu menggunakan *SPSS for windows release 22* dan memperoleh hasil signifikasi sebesar $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan berdistribusi dengan normal. Langkah selanjutnya setelah menguji normalitas yaitu melakukan uji homogenitas korelasi atau disebut dengan tingkat kekuatan hubungan kedua variabel dan diperoleh nilai signifikansi variabel perhatian orang tua yaitu $0,962 > 0,05$, artinya data mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan data tersebut homogenitas normal. Selanjutnya mencari nilai koefisien kolerasi (Uji r) antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar sebesar 0,710 atau 71,0,% maka berdasarkan pedoman Interpretasi koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa tingkat kolerasi masing-masing variabel kuat. Adapun hasil uji determinasi (R square) atau biasa disebut dengan konstribusi hubungan memperoleh nilai 0,596 atau 59,6% yang memiliki arti bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 59,6% sedangkan sisanya ($100\% - 59,6\% = 40,4\%$) yang berhubungan dengan hal lainnya diluar dari penelitian ini. Selanjutnya setelah melakukan perhitungan uji determinasi (R square), maka hasil penelitian menggunakan uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orang tua di uji parsial terhadap motivasi belajar menghasilkan $2,495 > 2,007$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan data diatas, variabel (X) perhatian orangtua berhubungan baik serta bersignifikan dengan variabel (Y) motivasi belajar siswa. Apabila semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 12 Semanan, Kalideres tersebut. hal tersebut menjelaskan bahwa hipotesis pada penelitian ini di terima Hasil penelitan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriany, (2013) yang memiliki hasil bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwai orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dimana untuk mengatasi masalah belajar anak orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih, sehingga terciptanya hubungan baik antara orangtua dan anak. Selain itu selaras pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Endriani, (2016) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar bedasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap anaknya, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kesy Wenisa, dkk, (2020) dalam penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hubungan cukup tinggi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sama hal nya penelitian milik Abdul Hakim,Indriyanti, (2022) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas.

Motivasi belajar siswa di SDN 12 Semanan Kalideres tinggi dengan adanya Perhatian antara orang tua kepada siswa terbukti dengan distribusi frekuensi perhatian orang tua yang telah dijabarkan diatas, bahwa terdapat 15 siswa atau setara dengan 27,78% memiliki perhatian orang tua yang kuat, dan 21 orang siswa atau setara dengan 20,37 % memiliki perhatian orang tua yang sangat kuat. 8 orang siswa atau setara 14,83% memiliki motivasi belajar yang kuat dan sekitar 27 siswa atau setara dengan 49,99% memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Adapun bentuk bentuk perhatian orang tua kepada anak sebagai berikut orang tua memberikan perhatian dengan cara memberikan bimbingan secara terus menerus, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, memberikan penghargaan apabila anak melakukan hal baik ataupun mendapatkan prestasi, memberikan hukuman apabila anak melakukan kesalahan, memenuhi segala kebutuhan belajar anak mulai dari perlengkapan sekolah ataupun hal yang menunjang kegiatan belajar anak dan memperhatikan kesehatan anak, selain itu orang tua harus menciptakan suasana belajar yang nyaman serta menyenangkan agar selama belajar anak tidak merasakan jenuh (A'la, 2016).

Perhatian orang tua bukanlah satu-satunya faktor tinggi motivasi belajar siswa di SDN 12 Semanan Kalideres. Ada faktor lain yang dapat menyebabkan motivasi belajar siswa yaitu seperti kondisi jasmani serta rohani, cita cita, kemampuan siswa, fasilitas sarana serta prasarana belajar (Rahmawati, 2016). Sesuai dengan pernyataan Wardani dan Syofyan,(2018) bahwa pembelajaran akan mudah ditangkap oleh siswa apabila pembelajaran yang diberikan menarik dan interaktif sehingga siswa termotivasi dengan dengan baik. Oleh karena itu, dalam hubungan antara perhatian orang dengan motivasi belajar siswa dapat terjadi dan meningkat dengan signifikan bila pihak terkait melakukan kewajibannya.

Dengan adanya kolerasi antara perhatian orangtua yang baik dan dimiliki setiap orang tua maka diharapkan akan menjadi hal positif bagi siswa yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian dengan hipotesis pada variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa menghasilkan $t_{hitung} 2,495 > t_{tabel} = 2,007$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa berdasarkan hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Maka berdasarkan data tersebut variabel hubungan orang tua secara positif berhubungan dengan motivasi belajar siswa sehingga semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan data yang dianalisis, hasil penelitian menggunakan uji normalitas memperoleh nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji kolerasi maka diperoleh nilai koefisien kolerasi Perhatian Orangtua yaitu (X) dan Motivasi Belajar (Y) 0,068 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Selanjutnya uji determinasi diperoleh nilai

koefisien R Square sebesar 59,6% dapat dijelaskan bahwa memiliki hubungan, dan sebesar 40,4% merupakan pengaruh terhadap faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada uji parsial (t) bahwa variabel perhatian orang tua (X) diuji secara parsial terhadap variabel motivasi belajar (Y) menghasilkan $t_{hitung} 2,495 > t_{tabel} = 2,007$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa berdasarkan hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian Terdapat hubungan yang baik antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa.

REFERENSI

- A'la, R. M. R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah, Vol 2. Edi*(ISSN 2086-3462). Retrieved from <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/96/79>
- Ahmadi, A. (2017). *Psikolog Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amni, F. D. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris gaga 05 Tangerang. *Jurnal JPSD(Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1).
- Asmadi, I. Y. H. Z. R. N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Triguna Jakarta. *Jurnal Akrab Juara, Vol 6 No 2*, 341–359. Retrieved from <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1476/1297>
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati. Mudjiono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Rineka Cipta.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN Praya Timur Lombok Tengah. *Jurnal Realita, Vol. 1 No.*(ISSN (2503-1708)), 112–114. Retrieved from <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/708>
- Ermida. (2018). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi*. Jambi. Retrieved from [http://repository.uinjambi.ac.id/913/1/TM.140700_ERMIDA_TADRIS MATEMATIKA - Er midha.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/913/1/TM.140700_ERMIDA_TADRIS%20MATEMATIKA%20-%20Er%20midha.pdf)
- Febriany, R. Y. (2013). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling, Vol 2 No.1*, 8–16. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselo>
- Hakim, A. I. K. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Surabaya Kec. Limbangan Kab.Garut. *Caxra Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.02, No(2798–4036)*, 21–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/caxra.v2i1.1663>.

g1132

Handoko, T. H. (2018). *Manajemen personal dan sumber daya manusia* (4th ed.). Yogyakarta:

Penerbit Yogyakarta : UGM.

- Hasanuddin, A. . (2017). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- K, A. M. I. J. M. I. A. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol 1*(Issue (3)).
- Kartono, K. (2019). *Psikolog Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Khodijah, N. (2014). *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- L, Robert, S. (2020). *Psikolog Kognitif Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, S. (2014). *Psikolog Guru dan Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mujazi. Selli W. Reza P. Lidya O. dkk. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Secara Online. *Jurnal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin, Vol 3*.
- Mujazi dan Charoline. (2022). Pengaruh dukungan orang tua terhadap grit pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol 7*(3), 549–557.
- Mujazi dan Oktafiani. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol 7, No*, 124–134. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>
- Mulyana, F. R. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Stut Senam Lantai. *Jurnal Sport Area, Vol 3, No*(2528-584X).
- Ngalim Purwanto, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursidik. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Habit Forming, 9, 137–149.
- Paramansyah, A., Irvi, A., & Husna, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII: SMP Islam Nurul Falah Cibalongsari Karawang, 3, 81–101. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v3i1.288>
- Rahmawati, R. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Vol.5, No.*, 326–335.
- Rosyid, A. (2021). Profil Mindset Calon Guru SD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, Vol 4, No*. <https://doi.org/http://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1320>
- Rumini, S. (2019). *Pentingnya Perhatian Orang Tua*. Bandung: Kusuma Prinanta.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Slamet. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, A. (2022). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring melalui

- metode problem based learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1. [https://doi.org/I: https://doi.org/10.17509/jpp.v22i1.45694](https://doi.org/10.17509/jpp.v22i1.45694)
- Suryabrata, S. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ratnawati, R. R. dan W. R. 2020. (2020). Technological and Pedagogical Models: Analysis of Factors and Measurement of Learning Outcomes in Education. *Jurnal of Ethnic and Cultural Studies*, Vol 7, No, 1–14.
- Susanto. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Zoom Meeting dalam Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edutech Undiksha*.
- Susanto, M. I. dan R. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV A SDN Merak Pada Mata Pelajaran IPS. *International Journal of Elementary Education*, Vol (2), N, 81–86. <https://doi.org/prefix 10.23887/ijee>
- Uno, H. . (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Wardani, R. K. H. S. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.2 No.4(2549–6174), 371–381. <https://doi.org/ttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>